

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur adalah pembangunan Yogyakarta Internasional *Airport* (YIA). Yogyakarta Internasional *Airport* terletak diantara dua sungai yaitu sungai Bogowonto dan sungai Serang, yang memiliki permasalahan pada kapasitas sungai tidak dapat menampung debit banjir rencana periode ulang 10 tahunan, serta terjadi sedimentasi pada muara sungai sehingga memerlukan fasilitas pendukung infrastruktur agar tetap aman dari bencana banjir.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak membangun infrastruktur pendukung yang salah satu adalah model konstruksi bangunan tegak lurus pantai yang dibangun di muara sungai Bogowonto pada kedua sisi muara sungai yaitu sisi timur dan sisi barat, bertujuan untuk mengurangi pendangkalan alur sungai akibat sedimen pasir pantai, juga sebagai pengendali banjir. Proyek pembangunan memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja karena menggunakan banyak peralatan berat dan lokasi di wilayah laut Selatan Jawa yang memiliki gelombang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja, menganalisis penilaian risiko dan merumuskan cara pengendalian risiko terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan *Jetty*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dilakukan perumusan masalah sebagaimana berikut ini:

1. Bahaya kecelakaan kerja apa saja yang dapat terjadi di lapangan?
2. Bagaimana penilaian tingkat risiko kecelakaan kerja?
3. Bagaimana cara pengendalian risiko kecelakaan kerja?

1.3 Keaslian Penelitian

Menurut fakta pada perpustakaan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, perguruan tinggi lain atau internet dengan basis pencarian *www.google.com*, peneliti tidak mendapatkan penelitian yang khusus membicarakan tentang **Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Jetty di Proyek Pembangunan Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Timur.**

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.

2. Bagi Kontraktor

Meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang *zero accident*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada pekerjaan jetty.
2. Menganalisis penilaian risiko kecelakaan kerja.
3. Mengkaji cara pengendalian risiko kecelakaan kerja.

